

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN “PEMBONGKARAN
PUNGKRUK” PADA SURAT KABAR SUARA MERDEKA
EDISI 3 AGUSTUS SAMPAI 16 OKTOBER 2015**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**



Oleh :

IKA SURYANI KUSUMA DEWI

NIM. 13151000011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(UNISNU) JEPARA 2015/2016**

Ika Suryani Kusuma Dewi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016
Analisis Framing Pemberitaan “Pembongkaran Pungkruk” Pada Surat Kabar
Suara Merdeka Edisi 3 Agustus Sampai 16 Oktober 2015
Dosen Pembimbing I : Abdul Wahab, S.Sos.I., M.S.I.
Dosen Pembimbing II : Mahfudlah Fajrie, S.Sos.I., M.S.I.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui objektivitas surat kabar Suara Merdeka pada pemberitaan terkait konflik pembongkaran bangunan karaoke dan usaha kuliner di kawasan Pungkruk desa Mororejo Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Peneliti tertarik memilih surat kabar Suara Merdeka karena sebagai media cetak yang memiliki pelanggan terbanyak di Jepara tentunya keberadaannya menjadi sumber informasi masyarakat Jepara. Selain itu Suara Merdeka juga memberikan ruang dan perhatian lebih dalam pemberitaan pembongkaran Pungkruk dari sebelum pembongkaran dilaksanakan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan *framing* Robert. N. Entman. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data yang didapatkan dari pemberitaan Suara Merdeka dari edisi 3 Agustus sampai 16 Oktober 2016, dan data sekunder berupa tulisan mengenai Suara Merdeka serta buku-buku yang berkaitan dengan analisis *framing* Robert. N. Entman. Yang digunakan untuk menganalisis berita.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: *Pertama*, *framing* yang dilakukan oleh wartawan Suara Merdeka dalam teks-teks berita yang ditulis cenderung menggunakan satu sudut pandang dalam mendefinisikan masalah yang ada. Hal ini dilakukan wartawan dengan memberikan ruang lebih banyak terhadap pernyataan Pemkab Jepara dalam teks yang ditulis dibanding dengan pernyataan dari pihak pengusaha Pungkruk maupun masyarakat; tokoh dominan dalam teks pemberitaan yang ditulis wartawan adalah Pemkab Jepara sedangkan pengusaha Pungkruk merupakan tokoh yang dianggap sebagai penyebab masalah, sementara masyarakat adalah sebagai pendukung kebijakan Pemkab Jepara; pemberitaan yang ditulis wartawan menggunakan dua penggambaran nilai moral, yaitu nilai positif dan nilai negatif. Nilai positif sering dimunculkan terhadap penggambaran tindakan Pemkab, sedangkan nilai negatif sering dimunculkan terhadap penggambaran tindakan pengusaha Pungkruk; hampir seluruh teks berita yang wartawan tulis hanya sebatas penggambaran permasalahan tanpa adanya penyelesaian yang ditawarkan oleh wartawan. *Kedua*, wartawan Suara Merdeka dalam memberitakan konflik terkait pembongkaran bangunan Pungkruk kurang berimbang, karena cenderung mengutamakan pihak Pemkab Jepara dan memarjinalkan posisi pengusaha.

Saran yang diberikan peneliti: Hendaknya wartawan Suara Merdeka dalam menulis teks berita tidak hanya menekankan satu sudut pandang saja, akan tetapi harus menggambarkan seluruh realitas yang terjadi dan dialami oleh semua pihak yang terkait konflik pembongkaran Pungkruk dengan seimbang dan netral tanpa memihak kepada siapapun.

Kata Kunci: Analisis Framing, Berita, Pembongkaran Pungkruk, Suara Merdeka

PERSETUJUAN PEMBIMBING
TERHADAP SKRIPSI

Lamp. : 2 (dua) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr.i **Ika Suryani Kusuma Dewi**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : **Ika Suryani Kusuma Dewi**
NIM/NIRM : 131510000011
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 17 Februari 1993
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Framing Pemberitaan “Pembongkaran Pungkruk” Pada Surat Kabar Suara Merdeka Edisi 3 Agustus Sampai 16 Oktober 2015

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jepara, 26 September 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Abdul Wahab, S.Sos.I., M.S.I.

Mahfudlah Fajrie, S.Sos.I., M.S.I.